

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tari tradisi merupakan tari yang termasuk pada tari kerakyatan telah lama berkembang dari generasi ke generasi. Tarian yang telah dirasakan dan diakui sebagai milik masyarakat tertentu dan juga merupakan hasil penggarapan berdasarkan cita rasa dari pendukungnya.

Ada beberapa tari tradisi rakyat yang ada di Gorontalo seperti, tari *dana-dana*, *tarilinte*, *memontho hutiya*, dan tari *elengge*.

Dari segi eksistensi tari dana – dana yang lebih dikenal masyarakat, dikarenakan tari dana – dana sering dilombakan dan dipentaskan baik itu pada malam pertunangan *hui mopotindahu* maupun pada acara - acara lainnya sementara itu keberadaan tari *linthe* cenderung belum terlalu dikenal dan hanya ada di tempat tertentu saja.

Tari Linthe ini diangkat dari kegiatan kaum petani kelapa, tarian ini menggambarkan kegembiraan anak-anak saat panen kelapa. Iringannya adalah musik etnis yang terdiri dari *rebana*, *towohu*, *gambusi*, dan *tulali*. Kini pengembangannya diiringi oleh musik modern dengan lagunya : “*openu mohengu-hengu*”. Dalam pementasan tarian ini busana yang digunakan dalam tarian ini adalah busana rakyat atau busana khas daerah Gorontalo.

Berdasarkan observasi awal peneliti, tari *linthe* juga merupakan tari tradisi kerakyatan, dalam pertunjukannya terlihat penari perempuan membawa bunga dan penari laki – laki membawa tempurung, tarian ini memiliki gerak yang variatif dan juga dinamis juga memiliki pola lantai yang beraneka ragam, sehingga tak heran hingga sekarang tarian ini masih dilestarikan dan dikreasikan sesuai kehendak koreografer.

Berbicara tentang tari tentu tidak terlepas dari permasalahan struktur tari tersebut, sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti struktur gerak tari *linthe*

Penelitian ini akan ditempuh dengan cara mencari tata hubungan hirarki Karena dengan mengetahui pengorganisasian komponen hirarkis kita dapat memahami tari tersebut kemudian dapat membandingkannya dengan tari tradisional Gorontalo lainnya dan dapat menemukan jawaban dengan permasalahan – permasalahan yang ada seperti eksistensi, fungsi, dan makna.

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana struktur gerak tari Linthe di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?

## **C. Tujuan penelitian**

Untuk mendeskripsikan analisis struktur dari tari linthe di kecamatan Tapa Kabupaten Bone-Bolango.

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun mafaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis struktur gerak tari Linthe Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone-Bolango.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Masyarakat Gorontalo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya pelestarian tari tersebut.

b. Pemerintah provinsi Gorontalo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dokumentasi tertulis terkait tari tersebut.

c. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sendratasik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan apresiasi tentang tari tersebut dalam hal pengembangan tari linthe dan juga menjadi rujukan untuk penelitian berkelanjutan terkait dengan tari linthe.